PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK DAN STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

by Melina Wisdayanti

Submission date: 27-Aug-2018 09:38AM (UTC+0700)
Submission ID: 993542413
File name: Melina_Wisdayanti_21114135_Artikel.docx (46.15K)
Word count: 3891
Character count: 26293

PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK DAN STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

(Survey Pada Perguruan Tinggi di Wilayah Kota Bandung)

THE INFLUENCE OF THE TOP MANAGEMENT SUPPORT AND ORGANIZATIONAL STRUCTURE ON THE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM QUALITY

(Survey on Higher Education Institution in Bandung)

Oleh:
Melina Wisdayanti
21114135

Pembimbing:
Dr. Lilis Puspitawati, SE., M.Si., Ak., CA

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2018
Email: melina.wisdayanti@gmail.com

ABSTRACT

Top management support and organizational structure can improve the quality of accounting information systems. The quality of top management support and organizational structure can affect the Quality of Accounting Information Systems. Phenomenon that occurs in several organizations in Indonesia including universities in Bandung City Region shows that the implementation of the Accounting Information System is not yet integrated, not flexible, not easy to use and not easy to access so that the Accounting Information System is not qualified (AIS).

This research method is descriptive-verification. The population of this study is a college in Bandung City region with simple random sampling technique. The data used was obtained through a survey by distributing questionnaires to 30 universities in the city of Bandung, processed statistically using SEM-PLS data analysis tools.

The results of this study indicate that top management support and organizational structure affect the quality of the Accounting Information System. The inaccuracy of the Accounting Information System is caused by top management support that is not optimal and has not been fully provided and the organizational structure that has not been fully implemented effectively as expected.

Keywords: Top Management Support, Organizational Structure, Quality of Accounting Information Systems

1. PENDAHULUAN

Penggunaan sistem informasi yang semakin meningkat dapat diartikan sebagai persaingan usaha yang dimana pengguna sistem informasi pun menjadi semakin meningkat. Karena sistem informasi akuntansi merupakan alat akuntansi yang digunakan semua pihak yang berkepentingan (Azhar Susanto, 2013:58), dan juga sebagai alat bagi manajer untuk mengatasi adanya perubahan-perubahan (Laudon & Laudon, 2014:43).

Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi kehidupan organisasi (Jawadekar, 2009:8) bagi perkembangan akuntansi, karena akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan informasi untuk berbagai kepentingan baik individu maupun kelompok tentang aktivitas keuangan suatu organisasi (Azhar Susanto, 2013:64). Laudon & Laudon (2014:42) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi penting bagi para manajer sebab kebanyakan organisasi memerlukan sistem informasi akuntansi agar dapat bertahan hidup. Sistem informasi akuntansi dapat membantu organisasi dan memperluas jangkauan ke lokasi-lokasi yang jauh dan memperoleh bentuk-bentuk aliran kerja baru.

Fenomena yang terjadi ialah belum berkualitasnya sistem informasi akuntansi di perguruan tinggi. sebagaimana dinyatakan oleh Ketua Umum Asosiasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (ABPPTSI) Pusat. Thomas Suyatno bahwa sampai tahun 2015 terdapat ratusan perguruan tinggi swasta yang mempunyai masalah dalam sistem informasi akuntansi diantaranya terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi yang belum terintegrasi bahkan masih banyak yang menggunakan pelaporan manual yang tidak berbasis teknologi informasi sehingga terjadi keterlambatan dalam menyiapkan laporan keuangan, disamping itu juga terdapat masalah ketidakmampuan Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan informasi perguruan tinggi yang bersangkutan (Ari Supriyanti Rikin, 2015).

Faktor yang mempengaruhi kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah adanya dukungan dari manajemen puncak (Romney & Steinbart, 2012:502). Manajemen Puncak merupakan pihak yang bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi (Dong *et al*., 2009).

Selain manajemen puncak, struktur organisasi mempengaruhi pula terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Sistem informasi merupakan bagian integral dari suatu organisasi (Laudon & Laudon, 2014:48) serta melibatkan adanya pemahaman tentang bagaimana cara orang bekerja, berbudaya organisasi yang terlibat didalamnya dan praktek sosial (Indeje & Zheng,2010).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **"Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi** Pada Perguruan Tinggi di Wilayah Kota Bandung**.**

2. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

A. Dukungan Manajemen Puncak

Menurut Robbins & Coulter (2016:38) dukungan manajemen puncak adalah pihak yang bertanggung jawab dalam pembuatan keputusan dalam sebuah organisasi, dan menetapkan tujuan dan rencana dalam pembuatan keputusan.
Selanjutnya Griffin & Moorhead (2014:282) mengungkapkan bahwa:

"*Top management support is essensial for successful implementation of work team. Among other things, top manager need to stress that there are sound business reasons for the use of teams and be prepared for some setbacks during the transition to teams. This executive is meeting with her direct reports to explain the process through which their firm is going to move toward a team-based structure*".

Maka dapat disimpulkan dukungan manajemen puncak sangat penting untuk keberhasilan pelaksanaan kerja tim. Antara lain, manajer puncak perlu mendorong aktivitas bisnis yang sehat untuk penggunaan kerja tim dan antisipasi atas kemunduran yang akan terjadi selama masa transisi. Dan juga menjelaskan proses apa yang akan dijalankan oleh organisasi melalui susunan

yang berbasis kerja tim dalam pembuatan keputusan.

Selanjutnya Siau (2012:87), menyatakan bahwa terdapat 3 indikator untuk mengukur dukungan manajemen puncak yaitu: (1) penyelarasan tujuan, (2) pengalokasikan sumber daya, (3) keterlibatan manajemen puncak (mendorong partisipasi dan memotivasi karyawan untuk dapat beradaptasi dalam pelaksanaan sistem informasi).

B. Struktur Organisasi

Hall (2011:15) menyatakan bahwa struktur organisasi merupakan pendistribusian tanggung jawab, wewenang dan akuntabilitas masing-masing bagian dalam suatu organisasi ("*the structure of an organization reflects the distribution of responsibility, authority, and accountability*"). Selanjutnya Robbins & Judge (2014:231) mengungkapkan bahwa struktur organisasi adalah untuk menentukkan bagaimana tugas pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal *(how job tasks are formally divided, grouped, and coordinated)*. Sedangkan Azhar Susanto, (2013:98) menyatakan bahwa struktur organisasi merupakan kerangka menyeluruh untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan aktivitas yang dilakukan oleh pihak manajemen.

Robbin & Judge (2014: 231) menyatakan bahwa: "*Managers need to address six key elements when they design their organization structure: work specialization, departmentalization, chain of command, span of control, centralization and decentralization, and formalization".*

Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa terdapat 6 (enam) karakteristik dalam menjalankan struktur organisasi dalam Ratna Saraswati dan Febriella Sitrait (2016:333-337), yaitu:

1. Spesialisasi Kerja (*Work Specialization*)
2. Departementalisasi (*Departmentalization*)
3. Rantai Komando (*Chain of Command*)
4. Rentang Kendali *(Spain of Control)*
5. Sentralisasi dan Desentralisasi *(Centralization and Decentralization)*
6. Formalisasi *(Formalization)*

C. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Dalam konsep sistem Informasi Akuntansi, semua unsur (*hardware, software, brainware,* prosedur, *database*, dan jaringan komunikasi) dan sub unsur yang membentuk sistem informasi akuntansi harus diintegrasikan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Azhar Susanto, 2013:16). Hal yang senada dengan Heidmann (2008:90) bahwa Sistem Informasi Akuntansi diperlukan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Kualitas didefinisikan oleh Azhar Susanto (2013:11) kualitas adalah kesesuaian antara spesifikasi yang dibutuhkan dibandingkan dengan spesifikasi yang dihasilkan oleh perusahaan. Kualitas sistem informasi biasanya bermuara pada peningkatan kinerja organisasi untuk pengambilan keputusan (Laudon & Laudon, 2012:386). Selanjutnya, Stair & Reynolds, (2015:57) mengungkapkan bahwa sistem informasi yang berkualitas pada umumnya memenuhi kriteria seperti fleksibel, efisien, mudah diakses, dan tepat waktu *(a quality information system is usually flexible, efficient, accessible, and timely)*. Selanjutnya Laudon & Laudon (2014:580) berpendapat bahwa :

"*an information system that blend technical efficiency with sensitivity to organizational and human needs, leading to higher job satisfaction and productivity*".

Pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa Sistem informasi yang berkualitas akan memadukan efisiensi teknis dengan kepekaan terhadap kebutuhan organisasi dan kebutuhan manusia yang menyebabkan kepuasan yang lebih tinggi dan produktivitas.

Selanjutnya, Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2012:635) dan Azhar Susanto (2013:72) yaitu:

1. *Integration*
2. *flexibility*
3. *ease of use and ease of learning*
4. *Accesibility*

2.2 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

A. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Daft & Marcic, (2013:316) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak itu diperlukan untuk keberhasilan dalam

pelaksanaan proyek termasuk sistem informasi.masih menurut Daft & Marcic (2013:316), manajemen puncak akan menggunakan berbagai cara untuk mensukseskan proses sistem informasi tersebut. Salah satu faktor penyebab kegagalan dalam pelaksanaan sistem informasi adalah kurangnya dukungan dari manajemen puncak (Stair & Reynold, 2012:368).

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan sistem informasi adalah adanya dukungan manajemen puncak, dengan memastikan sumber daya yang memadai termasuk sumber daya manusianya dalam pelaksanaan sistem informasi Al-Hiyari *et al*., (2013).

B. Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Struktur organisasi tergantung pada tujuan dan pendekatan manajemen serta dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi dimana struktur organisasi memiliki pengaruh langsung pada kualitas sistem informasi akuntansi. Sistem informasi merupakan bagian yang terkait dengan organisasi (Laudon & Laudon, 2014:48). Bodnar & Hopwood (2014:25) mengungkapkan struktur organisasi terkait dengan pelaksanaan tugas, peran dan tanggung jawab yang lebih terkoordinasi dan mencegah ketidakteraturan dalam bekerja serta telah menjadi salah satu dasar yang mengarahkan implementasi sistem informasi yang berkualitas.

Pernyataan diatas didukung oleh hasil penelitian Ramezan (2011) kualitas sistem informasi akuntansi ditunjukkan dengan sistem informasi yang diimplementasikan harus memperhatikan struktur organisasi, sehingga dapat dikatakan struktur yang efektif yaitu struktur yang mendukung sistem informasi.

C. Hipotesis

Berdasarkan pada kajian teori yang ada, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1: Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

H_2: Struktur Organisasi berpengaruh Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian dan menguji kebenaran teori yang dikemukakan oleh para ahli dengan dilakukannya pengujian terhadap hipotesis mengenai Dukungan Manajemen Puncak, Struktur Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntasi.

Metode pengumpulan data untuk memperoleh data primer dilakukan melalui penelitian lapangan dengan menggunakan instrumen penelitian kuesioner, kuesioner disebarkan dengan cara mendatangi langsung unit analisis yang bersangkutan, yaitu dengan memberikan beberapa daftar pertanyaan terstruktur yang ditujukan kepada para responden dengan tujuan untuk memperoleh fakta dan keterangan aktual dari responden.

Data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner akan dilengkapi dengan data pendukung yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara kepada responden penelitian. Data pendukung akan digunakan untuk menjelaskan bagaimana hubungan antar variabel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan dua cara, yaitu penggunaan Kuisioner (angket) dan Wawancara.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah Kota Bandung yaitu sejumlah 60 Perguruan Tinggi yang berbentuk universitas, sekolah tinggi, akademi, institut maupun politeknik.

Adapun penentuan jumlah sampel minimum dalam penelitian ini menggunakan *rule of thumb* yang dimana 10 jumlah arah panah terbanyak dalam model yang menunjuk ke arah variabel laten dalam model jalur PLS berjumlah tiga (Hair *et al*., (2014:20). Yaitu arah anak panah dari ketiga dimensi menuju variabel laten Struktur Organisasi. Maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 sampel yang diperoleh dari 3 x10 = 30.

Penelitian ini dilaksanakan di 30 Perguruan Tinggi di Wilayah Kota Bandung.

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2018 sampai dengan Agustus 2018.

Metode pengujian data dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik yaitu Model Persamaan Struktural (*Structural Equation Model* – SEM) berbasis *variance* atau yang lebih dikenal dengan *Partial Least Square* (PLS). Dengan tujuan untuk mengetahu pengaruh dukungan manajemen puncak dan struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, selain itu diperlukan pengujian uji validitas dan uji reliabilitas.

4 HASIL PENELITIAN

A. Hasil Analisis Deskriptif

1. Gambaran Manajemen Puncak (X1)

Berikut disajikan presentase mengenai Dukungan Manajemen Puncak pada Perguruan Tinggi di Kota Bandung.

Tabel 4.11
Presentase skor jawaban mengenai Dukungan Manajemen Puncak

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1.	Penyelarasan Tujuan	675	820	82,3%	Baik
2.	Pengalokasian Sumber Daya	556	820	67,8%	Cukup Baik
3.	Keterlibatan Manajemen Puncak	615	820	75%	Baik
	Total	**1846**	**2.460**	**75%**	**Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Gambar diatas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Dukungan Manajemen Puncak sebesar 1846 (75%) berada di antara interval 68% - 84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Dukungan Manajemen Puncak berada dalam kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 25% yang menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Dukungan Manajemen Puncak

2. Gambaran Struktur Organisasi (X2)

Berikut disajikan presentase jawaban mengenai Struktur Organisasi pada Perguruan Tinggi di Kota Bandung.

Model jalur dalam SEM PLS terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu model pengukuran (*measurement model*) dan model struktural (*structural model*). Model pengukuran konstruk (yang dikenal dengan *outer model* dalam SEM-PLS) adalah model yang menampilkan hubungan antara konstruk dengan indikator sebuah variabel. Sedangkan model struktural (yang disebut dengan *inner model* dalam SEM PLS) yang berbentuk oval menampilkan hubungan (jalur) antara konstruk (Hair, *et al.*, 2014:12).

Tabel 4.15
Presentase skor jawaban mengenai Struktur Organisasi

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1.	*Departmentalization* (departementalisasi)	690	820	88,52%	Sangat Baik
2.	*Span Of Control* (Rentang Kendali)	552	820	67,3%	Cukup Baik
3.	Formalisasi/*formulate*	657	820	69,26%	Baik
	Total	**1.899**	**2.460**	**77,2%**	**Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Gambar diatas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Struktur Organisasi sebesar 1.899 (77,2%) berada di antara interval 68% - 84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Organisasi berada dalam kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 22,8% yang menunjukan bahwa masih terdapat masalah dalam Struktur Organisasi.

3. Gambaran Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berikut disajikan jawaban presentase mengenai kualitas sistem informasi akuntansi pada Perguruan Tinggi di Kota Bandung.

Tabel 4.20
Presentase skor jawaban responden mengenai Kualitas SIA

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1.	Kualitas	557	820	67,9%	Cukup Baik
2.	Fleksibilitas *(Flexibility)*	581	820	70,9%	Baik
3.	Kemudahan Penggunaan	613	820	74,8%	Baik
4.	Kemudahan Akses SIA *(Accesibility)*	561	820	68,4%	Baik
	Total	**2.312**	**3.280**	**70,5%**	**Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Gambar diatas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 2.312 (70,5%) berada di antara interval 68% - 84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berada dalam kategori baik dan masih terdapat gap sebesar 28,9%, hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

B. Hasil Analisis Verifikatif

Sebelum dilakukan pembentukan model struktural akan dilakukan pengujian validitas dan pengujian realibilitas terlebih dahulu agar model yang terbentuk memberikan estimasi yang benar.

Adapun hasil persamaan model struktural dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0{,}635X_1 + 0{,}249X_2 + \zeta$$

Dari persamaan tersebut, terlihat bahwa koefisien jalur struktural variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_1) lebih besar dari variabel Struktur Organisasi (X_2), yang mengindikasikan bahwa Dukungan Manajemen Puncak (X_1) cenderung memiliki pengaruh lebih besar dari pada Struktur Organisasi (X_2) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Untuk melihat persentase pengaruh dari setiap variabel laten eksogen terhadap variabel endogen, berikut disajikan koefisien determinasi parsial dan simultan (R^2) yang merupakan hasil kali dari koefisien jalur struktural dengan korelasi dengan variabel laten endogen.

a. Dukungan Manajemen Puncak memberikan kontribusi pengaruh sebesar 48,95% terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.
b. Struktur Organisasi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 14,85% terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.
c. Pada tabel di atas, terlihat nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,638 atau 63,8%. Hasil tersebut menunjukan bahwa Dukungan Manajemen Puncak (X_1) dan Struktur Organisasi (X_2) secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 63,8% terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan sebanyak (1-*R Square*) 36,2% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti (ζ) dalam penelitian ini seperti kompetensi pengguna, etika pengguna dan pengendalian internal.

1. Analisis Koefisien Korelasi

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kualitas Sistem Informasi menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,771 yang berarti dukungan manajemen puncak memiliki hubungan yang kuat dan memiliki arah yang posistif dengan kualitas sistem informasi akuntansi. Artinya Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dimana semakin tinggi penerapan dukungan manajemen puncak maka pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi semakin berkualitas.

Selanjutnya pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,597 yang berarti Struktur Organisasi memberikan pengaruh sedang dan memiliki arah yang positif dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.dimana menunjukkan bahwa dimana semakin baik struktur organisasi maka akan semakin baik pula kualitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan.

2. Koefisien Determinasi

Hasil dari koefisien penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak (X1) berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 48,95% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti sebesar 51,05%.

Selanjutnya Struktur Organisasi (X2) berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 14,85% terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, sedangkan sisanya 85,15% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3. Pengujian Hipotesis

- **Pengaruh X_1 Terhdap Y (Hipotesis 1)**

Berdasarkan hasil penelitian, nilai $t_{statistik}$ untuk variabel Dukungan Manajemen Puncak X_1 diperoleh nilai sebesar 6,902 nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{kritis} yaitu sebesar 1,993. Dikarenakan nilai $t_{statisti}$ lebih besar dari nilai t_{kritis} (6,902 > 1,993) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a yang artinya Dukungan Manajemen Puncak terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Bandung dengan kontribusi pengaruh sebesar 48,95%.

- **Pengaruh X_2 Terhdap Y (Hipotesis 2)**

Berdasarkan hasil penelitian, nilai $t_{statistik}$ untuk variabel Struktur Organisasi X_2 diperoleh nilai sebesar 3,207. Nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{kritis} yaitu sebesar 1,993. Dikarenakan nilai $t_{statisti}$ lebih besar dari nilai t_{kritis} (3,207 > 1,993) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a yang artinya Struktur Organisasi terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Bandung dengan kontribusi pengaruh sebesar 14,85%.

4.1 Pembahasan

A. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Nilai $t_{statistik}$ untuk variabel X_1 diperoleh sebesar 6,902. Nilai tersebut lebih besar nilai t_{kritis} sebesar 1,993, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a, artinya bahwa Dukungan Manajemen Puncak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di 30 Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah Kota Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,771 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval 0,600-0,799 yang berarti dukungan manajemen puncak memiliki hubungan yang kuat dan memiliki arah yang positif dengan kualitas sistem informasi akuntansi. Adapun hasil koefisien determinasi menunjukkan hasil kontribusi dengan memberikan pengaruh sebesar 48,95% sedangkan sisanya 51,05% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti kompetensi pengguna, etika pengguna dan pengendalian intern.

B. Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Nilai $t_{statistik}$ untuk variabel X_2 diperoleh sebesar 3,207. Nilai tersebut lebih besar nilai t_{kritis} sebesar 1,993, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a, artinya bahwa Struktur Organisasi terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di 30 Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah Kota Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,597 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval 0,400-0,599 yang berarti struktur organisasi memberikan pengaruh sedang dan memiliki arah yang positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Adapun hasil koefisien determinasi menujukkan hasil kontribusi dengan memberikan pengaruh sebesar 14,85% terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, sedangkan 85,15% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti kompetensi pengguna, etika pengguna, pengaruh karakteristik kepribadian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dimana semakin tinggi memberikan Dukungan Manajemen Puncak maka pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi akan menjadi semakin berkualitas dan begitu pun jika sebaliknya.
2. Struktur Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dimana jika semakin baik Struktur Organisasi, maka akan semakin baik pula

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang dihasilkan dan begitu pun jika sebaliknya.

B. Saran

1) Pada Dukungan Manajemen Puncak maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah Pengalokasian sumber daya dan Keterlibatan Manajemen Puncak, dimana Manajemen Puncak perlu terlibat dalam proses penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Manajemen Puncak perlu memahami bagaimana alur dari Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan, mengevaluasi penggunaan sistem dan memberi dukungan langsung untuk meningkatkan kualitas Sistem Informasi Akuntansi.
2) Pada Struktur Organisasi maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah *Span Of Control* (Rentang Kendali), dimana Manajemen Puncak perlu membuat struktur organisasi yang efektif dan efisien, pihak manajemen harus bisa memberikan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan jabatan yang dimiliki. Alur koordinasi yang terhubung di struktur organisasi juga harus jelas, dan manajemen harus memiliki SOP yang terstruktur agar Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dapat berjalan dengan baik.
3) Hasil penelitian ini telah memenuhi karakteristik *scientififc research*, yaitu *replicability dan generalizability*, sehingga dapat disarankan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian kembali dengan metode penelitian yang sama pada unit analisis yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat dikembangkan kembali dengan menambah variabel, dimensi, dan indikator. Sehingga akan menambah keyakinan terhadap penelitian yang telah dilakukan dan dapat diterima secara luas.
4) Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Hal ini bertujuan terdapat standarisasi pertanyaan untuk setiap responden dalam rentang waktu penelitian yang terbatas, disamping itu responden juga mempunyai kebebasan dan waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian. Namun terdapat sisi kelemahannya atas penggunaan kuesioner, peneliti tidak memiliki kontrol penuh atas pengisian kuesioner oleh responden. Untuk penelitian selanjutnya lebih disarankan untuk dapat ditambahkan instrumen penelitian lainnya., seperti panduan observasi dan wawancara yang telah tervalidasi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Hiyari, A., Al-Mashregy, M.H.H., Mat, Nik K. N. & Alekam, J. M. E. 2013. Factors that Affect Accounting Information System Implementation and Accounting Information Quality: A Survey in University Utara Malaysia. *American Journal of Economics*. Vol. 3(1): 27-31

Ari Supriyanti Rikin. 2015. *Asosiasi PT Catat 205 Yayasan PTS Bermasalah*. Melalui<http://www.beritasatu.com/kesra/302405-asosiasi-pt-catat-205-yayasan-pts-bermasalah.html [05/12/15

Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur-Pengendalian-Resiko-Pengembangan.* Bandung : Lingga Jaya

Bodnar, G.H. & Hopwood, W.S. 2014. *Accounting Information System*. 11^{th} edition. Essex. England:Pearson Education Limited.

Cooper, Donald R. & Schindler, P. S. 2014. *Business Research Methods*. 12^{th} edition. McGraw Hill. New York.

Daft, Richard L. & Marcic, D. 2013. *Understanding Management*. 8^{th} Edition. South-Western Cangage Learning

Dong, Linying, Neufeld, Derrick & Higgins, Chris. 2009. Top Management Support

of Entrprise Systems Implementations. *Journal of Information Technology*. Pp. 55-80.

Griffin, Ricky W. & Moorhead, Gregory. 2014. *Organizational Behavior Managing People and Organizations*. 11^{th} Edition. Canada : South Western Cengage Learning.

Hair, Joseph F. Jr, Hult, G. Tomas M, Ringle, Christian M & Sarstedt, Marko. 2014. *A Primer on partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. USA : Sage Publications Asia-Pacific Pte.Hall, James A. 2011. *Accounting Information System*. 7^{th} Edition. USA : South-Western Publishing Co.

Hall, James A. 2011. *Accounting Information System*. 7^{th} Edition. USA : South-Western Publishing Co.

Heidmann, Marcus. 2008. *The Role of Management Accounting Systems in Strategic Sensemaking*. Germany : Respect Copyright Encourage Creativity.

Indeje, Wanyama G., & Zheng, Qin. 2010. Organizational Culture and Information Systems Implementation: A Structuration Theory Perspective. Working Papers on Information Systems ISSN 1535-6078 10(27). http://sprouts.aisnet.org/10-27.

Indra & Laily. 2015. *Menristekdikti: Keuangan PTN-BH Kurang Fleksibel*. Melalui http://www.antaranews.com/berita/517386/menristekdikti-keuangan-ptn-bh-kurang-fleksibel [23/03/16]

Jawadekar, Waman S. 2009. *Management Information Systems*. Text & Cases. 4^{th}. New Delhi : Tata McGraw Hill Education Private Limition.

Kothari, C.R. 2004. *Research Methodology* : *Methods and Techniques*. Second revised edition. New Delhi: New Age International Publisher.

Laudon,K.C. dan Laudon,J.P.2012. *Management Information Systems:Managing the Digital Firm*. Twelfth Edition. USA:Pearson Education,Inc

Laudon, Kenneth C & Laudon, Jane P. 2014. *Management Information System Managing The Digital Firm*. Thirteenth Edition. America : Pearson Prentice Hall.

R.M and Reynolds, G.W. 2015. *Principles of Information Systems – A Managerial Approach* 12th Edition. Course Technology.

Ramezan , Majid. 2011. Intellectual capital and organizational organic structure in knowledge society: How are these concepts related?.*International Journal of Information Management*. 31. Pp. 88-95

Robbins, Stephen P & Coulter, Mary. 2016. *Management*. 13^{th}Edition. USA:Pearson Education Limited.

Robbins, Stephen P & Coulter, Mary. 2014. *Management*. Twelfth Edition. USA:Pearson Education Limited.

Robbins, Stephen & Judge, Timothy A. 2014. *Essensial of Organizational Behaviour*. Twelfth Edition. USA : Pearson Education.

Romney, B.M & Steinbart, J.P. 2012. *Accounting Information System*. 12^{th} ed. Pearson Education Limited

Sekaran, Uma & R. Bougie. 2010. *Research Method for Business*. A Skill Building Approach. 6^{th} edition UK: John Wiley & Sons Ltd.

Siau, K. 2012. *Cross-Discliplinary Models and Applications of Database Management*: *Advancing Approaches*. IGI Global

Stair, R.M. & Reynold, George. W. 2010. *Principles of Information Systems Course Technology*. 9^{th} editions. New York: Mc-Graw-Hill

Stair, R.M. & Reynold, G. W. 2012. *Fundamental of Information System*. 6^{th} ed. Boston: Cangage Learning

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis

PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK DAN STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

ORIGINALITY REPORT

10%	13%	0%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%
2	elib.unikom.ac.id Internet Source	2%
3	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	2%
4	id.123dok.com Internet Source	2%
5	jurnal.unikom.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		